

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)

Siti Koimatun

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: koimatun.siti@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model TAI dapat meningkatkan keaktifan belajar yang ditunjukkan persentase keaktifan belajar siswa pada kondisi awal 47,83% meningkat pada siklus I menjadi 65,22% dan meningkat pada siklus II menjadi 78,26%. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar pada kondisi awal yaitu 43,48% meningkat menjadi 78,26% pada siklus I, dan mencapai 82,61% pada siklus II.

Kata kunci: TAI, keaktifan, prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Berdasarkan amanat PP RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Standar Proses, maka selama proses pembelajaran berlangsung, diharapkan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diterapkannya suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa karena keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh pembelajaran yang dialami siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII B diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang berani berpendapat, dan siswa kurang berlatih menyelesaikan soal. Selain itu, prestasi belajar matematika siswa juga masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rerata nilai ulangan harian siswa kelas VIII B adalah 58,87. Rerata tersebut tentu masih jauh dari KKM pelajaran matematika, yaitu 65. Salah satu faktor penyebab kurangnya keaktifan dan rendahnya prestasi belajar

matematika siswa adalah penerapan model pembelajaran yang kurang tepat. Oleh sebab itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda semester II tahun pelajaran 2013/2014.

Robert Slavin dalam Huda, Miftahul (2013: 200), model pembelajaran *Team Assisted Individualization* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Sedangkan menurut Darminto, Bambang Priyo (2010: 31) model pembelajaran TAI terdiri dari 8 komponen: (a) *Teams*; (b) *Placement tes*; (c) *Student creative*; (d) *Team study*; (e) *Team scores dan Team recognition*; (f) *Teaching group*; (g) *Facts test*; (h) *Whole class units*.

Menurut Paul. D. Dierich dalam Hamalik, Oemar (2013:90-91) keaktifan siswa dibagi dalam 8 kelompok yaitu: (a) Kegiatan-kegiatan visual; (b) Kegiatan-kegiatan lisan (oral); (c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan; (d) Kegiatan-kegiatan menulis; (e) Kegiatan-kegiatan menggambar; (f) Kegiatan-kegiatan metric; (g) Kegiatan-kegiatan mental; (h) Kegiatan-kegiatan emosional.

Hasil penelitian yang mendukung diadakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas tentang “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Mirit Pokok Bahasan Kubus dan Balok” oleh Atmiasih (2012). Hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar pada siklus I, rerata skor keaktifan belajar siswa 61,76% dan pada siklus II mencapai 78,57%. Sedangkan rerata hasil belajar pada siklus I mencapai 60,51 dengan ketuntasan 54,29% . Kemudian pada siklus II rerata hasil belajar siswa mencapai 73,26 dengan ketuntasan 77,14%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Mirit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang saling terkait antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya. Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Huda, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B yang berjumlah 23 siswa terdiri 8 laki-laki dan 15 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keaktifan belajar siswa yang terdiri dari 8 indikator dengan masing-masing indikator terdiri dari 4 item pernyataan dan soal tes prestasi yang berjumlah 10 digunakan untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa. Teknik analisis data menggunakan persentase yang digunakan untuk menghitung persentase keaktifan belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus. Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat masih kurang, ketika berdiskusi dan mengerjakan LKS ada siswa yang cenderung bermain dan berbicara sendiri dengan teman sekelompok. Persentase keaktifan siswa dengan kategori minimal baik baru mencapai 65,22%, belum memenuhi indikator dalam penelitian ini yaitu 75,00% sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 78,26%.

Pada siklus II dilakukan perbaikan dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung serta memberikan peringatan agar siswa tidak berbicara sendiri ketika mengerjakan tugas kerja kelompok sehingga siswa dapat memahami dan menyelesaikan soal dengan baik. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan persentase keaktifan belajar matematika siswa pada siklus II sebesar 78,26% dan persentase ketuntasan prestasi belajar matematika

siswa pada siklus II meningkat menjadi 82,61%. Hal tersebut menandakan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda tahun pelajaran 2013/2014. Keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* yaitu dari 47,83% pada kondisi awal menjadi 65,22% pada siklus I, dan menjadi 78,26% pada siklus II. (2) Penerapan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2013/2014. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar pada kondisi awal yaitu 43,48% menjadi 78,26% pada siklus I, dan menjadi 82,61% pada siklus II.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut: (1) Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat dijadikan salah satu alternatif model dalam pembelajaran matematika. (2) Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat dikembangkan dan diterapkan pada materi lain dengan harapan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. (3) Guru hendaknya membuat perencanaan yang matang dalam melaksanakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

DAFTAR PUSTAKA

Atmiasih. 2012. *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Mirit Pokok Bahasan Kubus dan balok*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Darminto, Bambang Priyo. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetisi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.